**LAPORAN PRAKTIKUM 1**

**Pemrograman Web C**

**Icon

Description automatically generated**

**Dosen Pengampu:**

Faizal Johan Atletiko, S.Kom, MT.

**Disusun oleh:**

Emirsyah Bayu Aji – 5026201107

**Assignment**

Graphical user interface, application

Description automatically generated

Lakukan *cloning* sebuah potongan situs *marketplace* dengan URL sebagai berikut:

[Jual MCDODO CH-717 TRAVEL ADAPTOR CHARGER LED DISPLAY PD FAST CHARGING POWER DELIVERY QUICK CHARGE QC 3.0 di Lapak GADGET CARTEL | Bukalapak](https://www.bukalapak.com/p/handphone/aksesoris-handphone/charger-177/3t3dulw-jual-mcdodo-ch-717-travel-adaptor-charger-led-display-pd-fast-charging-power-delivery-quick-charge-qc-3-0)

Dengan perintah spesifik yaitu:

* Tidak perlu membuat Caroussel dan Zoom system pada foto produk.
* Tidak perlu membuat Pemilihan Courier ( sudah di beri block putih pada gambar diatas )

**Breakdown Website**

Chart

Description automatically generated with medium confidence

*Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai code yang ada di html, Untuk code css dibuat pada file terpisah dari file html.*

Setelah melihat *website* yang akan dikloning, saya melakukan analisa terhadap *grid* dari *website* tersebut. Kemudian saya melakukan *layouting grid* dengan kolom dan baris seperti pada gambar yang ditampilkan di atas. Langkah selanjutnya, yaitu memasukkan *source code* yang menghubungkan html dengan *framework* yang akan *Bootstrap* digunakan.

Text

Description automatically generated

Selanjutnya buat container, buat baris dan bagi *container* menjadi 2 kolom kanan dan kiri dengan ukuran kolom kiri adalah 5 dan kolom kanan 7. Pengerjaan pertama dilakukan pada kolom yang kiri. Saya membuat kelas “content” yang berisikan foto produk pada baris pertama dan lima detail foto produk yang berukuran kecil pada baris kedua. Untuk baris ketiga, saya membuat kelas “button” yang berisikan tombol “Favoritkan” pada kolom kiri dan tombol “Bagikan” kolom sebelah kanan. Saya menggunakan &nbsp sebagai spasi. Tombol-tombol tersebut juga disertakan dengan *icon* yang sesuai. Saya menggunakan “d-flex justify-content-between” pada kelas “detailproduct” agar jarak antara item yang berdekatan sama dan item didistribusikan secara merata sepanjang sumbu utama kolom. Kemudian saya menggunakan *tag button* untuk kedua tombol “Favoritkan” dan “Bagikan”. Tidak lupa juga dilengkap *icon* yang diambil dari library milik Font Awesome (fontawesome.com).

Text

Description automatically generated

Pengerjaan dilanjutkan ke bagian kolom sebelah kanan yang berukuran 7. Pada kolom ini, saya membagi lagi kolom tersebut menjadi 2 kolom dengan ukuran 9 di sebelah kiri dan ukuran 3 di sebelah kanan. Pada kolom berukuran 9 di sebelah kiri saya menggunakan *heading* 1 untuk menulis judul produk pada baris 1 dan pada baris selanjutnya, saya memasukkan *icon* bintang, teks jumlah ulasan, dan teks jumlah terjual. Digunakan *tag span* untuk mengelompokkan beberapa elemen yang dimaksudkan untuk memudahkan dalam pemberian style pada css. Juga digunakan dot untuk membatasi antara teks jumlah ulasan dengan teks jumlah terjual.

Text

Description automatically generated

Pada kolom sebelah kanan yang berukuran 3, akan saya gunakan untuk memasukkan svg Super Seller. Untuk *code path* dari svg, saya ambil dari *website* asalnya.

Text

Description automatically generated

Text

Description automatically generated

Kemudian saya membuat baris baru dengan ukuran kolom 12. Baris pertama saya gunakan untuk memasukkan harga, sedangkan baris kedua saya gunakan untuk memasukkan berapa banyak stok tersedia. Setelah itu, buat kelas baru “detailpengiriman” dengan membuat baris dan kolom yang berukuran 2. Pada baris kolom ini, digunakan untuk mengisi teks “Pengiriman”.

Text

Description automatically generated

Masih pada baris yang sama dengan kolom yang berukuran 2 sebelumnya. Kali ini dibuat kolom dengan ukuran sisanya, yaitu 10. Seperti pada *layouting* yang sudah saya buat, saya menemukan bahwa pada *website* asal, kolom yang berukuran 10 tersebut dibagi lagi menjadi beberapa kolom. Dalam hal ini, saya membagi lagi menjadi kolom yang berukuran 3, 5, dan 2 sedangkan untuk 2 sisanya dibiarkan kosong tidak diisi apapun. Untuk kolom yang berukuran 3, pertama-tama saya tambahkan “border-right” pada nama kelasnya untuk membuat garis pembatas dengan kelas selanjutnya. Kelas dengan kolom berukuran 3 ini saya gunakan untuk menuliskan teks “Lokasi Pelapak” dengan menggunakan *tag small* agar teksnya bisa berukuran kecil. Masih pada kolom yang sama, pada baris selanjutnya dimasukkan nama kota dari lokasi pelapaknya, kali ini menggunakan teks biasa. Hampir sama dengan kolom yang berukuran 3, untuk kolom yang berukuran 5 saya gunakan untuk menuliskan tujuan pengiriman, tetapi tidak perlu menambahkan *border-right* pada kelasnyaa. Pada baris pertama digunakan untuk menuliskan “Tujuan Pengiriman” dengan menambahkan *tag small* agar tulisannya kecil. Kemudian untuk baris dimasukkan teks lokasi dari pembelinya. Untuk kolom yang berukuran 2, saya gunakan untuk membuat sebuah *anchor* yang bertuliskan “Ubah Alamat” dengan *tag small* dan juga dekorasi teks “underline dashed” agar muncul garis putus-putus di bawah teksnya.

Text

Description automatically generated

Selanjutnya, akan dibuat tombol-tombol yang tampak seperti *website* asal. Untuk tombol-tombol ini saya kembali menggunakan svg yang diambil dari *website* asal untuk *icon* yang ada pada tombol. Pada kelas baris, ditambahkan “d-flex justify-content-around” dengan *d-flex* yang digunakan untuk mengatur ukuran lebar dari item *flex* agar bernilai sama dengan *width* yang diatur pada css. Kemudian *justify-content-around* digunakan untuk menyejajarkan setiap item yang ada pada *flex container*, agar *container* tersebut bisa mendistribusikan ruang kosong yang tersisa ketika item *flex* dalam satu baris tersebut tidak fleksibel atau meskipun fleksibel tapi sudah mencapai batas ukuran maksimum. Dibuat kolom pertama berukuran 2 untuk tombol *chat*. Pada kelas *chat* ini digunakan *tag button* dengan memasukkan juga svg untuk *icon* yang sesuai, kemudian *tag strong* untuk mempertebal teks “Chat”. Selanjutnya dibuat kolom kedua dengan ukuran 5, yang juga ditambahkan “d-flex justify-content-around” pada nama kelasnya. Hampir sama prosesnya dengan tombol sebelumnya, kali ini ditujukan untuk membuat tombol dengan *icon* dan teks “Masukkan Keranjang”,

Text

Description automatically generated

Tombol selanjutnya yaitu tombol beli yang tidak menggunakan *icon* sehingga tidak perlu menambahkan svg ke dalamnya. Hanya menggunakan *tag button* dan *tag strong* untuk mempertebal teks “Beli Sekarang”. Selanjutnya saya buat baris baru dengan kolom yang berukuran 12 sebagaimana yang sudah saya buat pada *layouting* awal. Kolom ini digunakan untuk menampilkan *icon* dan teks pengingat. Untuk *icon* sendiri, seperti biasa saya menggunakan svg yang diambil dari *website* asal. Selanjutnya untuk teksnya hanya menggunakan *tag span* saja.

Text

Description automatically generated

Selanjutnya dibuat baris baru dengan kolom yang berukuran 1 dan berukuran 5. Untuk kolom yang berukuran 1 digunakan untuk memasukkan gambar yang berkaitan dengan promo. Sedangkan untuk kolom yang berukuran 5 digunakan untuk menuliskan teks “Diskon Menanti Kamu di App!” dan juga teks dengan *tag small* “Ada banyak voucher untuk kamu pakai.”

Text

Description automatically generated

Berikut merupakan style.css yang saya gunakan untuk menghias dan melakukan pengaturan seluruh html tersebut:

Text

Description automatically generated

Text

Description automatically generated

Text

Description automatically generated

Text

Description automatically generated

Text

Description automatically generated

Shape

Description automatically generated with medium confidence

Hasil akhir dari halaman *website* yang saya kloning:

Graphical user interface, application

Description automatically generated